

# Musik Keroncong Bius Penonton Keroncong to Amazed People

Animo masyarakat Kota Probolinggo dalam memeriahkan event Seminggu di Kota Probolinggo (Semipro) 2017 sangat tinggi. Hal tersebut terlihat dari banyaknya masyarakat yang datang di Alun-alun yang menjadi panggung utama dalam Semipro untuk menyaksikan tampilan kesenian yang selalu berbeda tiap malamnya. Minggu malam (03/09), giliran kesenian keroncong yang tampil di panggung utama.

The people interest seeing 2017 Semipro (Seminggu di Kota Probolinggo) is still high. It can be seen on many people to city square to see different art performances everynight. On Monday evening (3/9), keroncong music was on the line to perform at main stage.

Menampilkan kelompok Keroncong Arek Probolinggo (Kerapro) yang bermarkas di Jalan Mawar, panggung utama dipenuhi oleh masyarakat yang ingin melihat dan menikmati kesenian keroncong. Tak hanya Kerapro, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) juga mendatangkan kelompok kesenian "Gatara" yang beranggotakan mahasiswa-mahasiswa Unesa (Universitas Negeri Surabaya).

Showing Keroncong Arek Probolinggo (Kerapro), the main stage was crowded by people who wanted to see and to to enjoy keroncong. Not only Kerapro, Culture and Tourism Agency (Disbudpar) also invited "Gatara", whose members are university students of Unesa (Surabaya University).

Mereka mendendangkan lagu-lagu yang sudah familiar di telinga masyarakat mulai dari Jembatan Merah, Hujan Gerimis, sampai dengan lagu mancanegara yang dipopulerkan oleh Celine Dion yang berjudul To Love You More. Para penonton pun antusias mengikuti alunan musik dan nyanyi bersama.

They sang some familiar songs such as Jembatan Merah, Hujan Gerimis, To Love You More a song of Celine Dion. The audience was so enthusiastic to sing along with the performers.

Selain keroncong, malam itu model dari H2R (Hevi Hanifah Rosyid) Model's Agency kembali tampil mengenakan batik khas Kota Probolinggo yang dimodifikasi menjadi pakaian yang terlihat modis bagi kawula muda. Selain model dari Kota Probolinggo, juga mendatangkan model-model dari luar kota seperti Malang, Bangil, dan Surabaya.

Not only keroncong, but also there are fashion show of H2R (Hevi Hanifah Rosyid) Model's Agency wearing typical batik of Probolinggo city. Those batik was made to be a fashionable clothes for teenagers. Not only from Probolinggo, but the models were also from Malang, Bangil, and Surabaya.

Kepala Bidang Kebudayaan pada Disbudpar, Eendarwati mengatakan bahwa tampilan kesenian ini untuk memberi hiburan kepada masyarakat Kota Probolinggo. "Dan juga untuk lebih memperkenalkan kesenian-kesenian yang ada di Kota Probolinggo," katanya. (hariyantia/humas)

The head of Culture division of Disbudpar said this performance to give an entertainment for the people. "And also to know more on typical art of Probolinggo city," said her.